BAB IV

ANALISA DATA

1. Analisa data tentang proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior dalam mengatasi perilaku agresif anak di TPA Roudhotul Jannah Kutisari surabaya.

Dalam proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah dilakukan oleh konselor, dalam mengatasi perilaku Agrsif anak di TPA Raudhotul Jannah Kutisari Surabaya ini menggunakan langkah-langkah yaitu: identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, langkah terapi, dan evaluasi & follow-up. Analisa tersebut menggunakan analisis deskriptif komparatif sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

Tabel 3.1

Analisa deskriptif komparatif antara teori dan data lapangan tentang proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam

No	Teori Bimbingan dan Konseling Islam	No	Data Lapangan
1	Identifikasi Kasus Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini pembimbing mencatat kasus-kasus yang perlu mendapat Bimbingan dan memilih kasus mana yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu.	1	Identifikasi Kasus Konselor mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber data mulai dari klien dan keluarga klien dan guru klien. Dari hasil yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi menunjukan bahwa klien mengalami permasalahan berperilaku agrsif di TPA Roudhotul jannah kutisari surabaya.
2	Diagnosa Langkah diagnosa yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Dalam	2	Diagnosis Melihat dari hasil identifikasi masalah maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.		adalahklien melakukan perilaku agresif di lembaga taman pendidikan Al-Qur'an yang klien biasa menimba ilmu disana, yang mana klien tersebut sering kali menganggu, menyakiti, membantah guru, berbicara kasar, sering bolos berbicara jorok dan juga pernah menirukan gaya hubungan seks. Dari beberapa perilaku yang klien lakukan dilembaga ini adalah termasuk perilaku agresif anak, yang mana perilaku tersebut dapat menyakiti dirinya dan orang lain dan begitu pula perilaku ini dapat menghambatnya dalam berinteraksi engan temannya atau lingkungannya. Perilaku tersebut diakibatkan karna faktor internal dan eksternalnya, yang mana dimana klien dirumah kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan kakaknya karena mereka sibuk sendiri dengan karirnya, sehingga Sehingga orang tua tidak mengetahui perkembangan anak lebih baik, padahal anak seusia dia adalah sangatlah butuh kasih sayang dan perhatian yang lebih dari orang tua akan tetapi berbeda dengan marchel ini, dan juga faktor yang mempengaruhinya adalah karena lingkungan temannya dan dunia maya yang smakin canggih sehingga anak dapat melakukan perilaku agresif tersebut. Adapun perilaku agresif yang dirasakan anak tersebut menimbulkan gejala sebagai berikut: a. Susah mencari teman. b. Kesepian dan sering menyendiri, karena tidak adanya seseorang yang bisa dibuat untuk berbagi kebahagiaan dan cerita. c. Tertekan karena perilaku yang dia lakukan, padahal sebenarnya dia menginginkan hidup nyaman seperti teman yang lain. d. Tidak takut atau Berani terhadap siapa saja kecuali sama kedua orang tuanya. e. Susah belajar dengan tenang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			atau menghambat dalam poses belajarnya.
3	Prognosa Langkah prognosa ini untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing kasus ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa.	3	Prognosa Pada langkah ini konselor akan memberikan bantuan atau terapi kepada klien berupa Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior karena dengan bertumpu pada rohaniah atau mental spiritual dan mengajak kepada klien untuk selalu perfikir positif dan rasional dan bertingkah laku yang rasional atau efektif dalam hidup klien, agar klien mampu memilih sendiri pilihan yang timbul dari kesadaran dalam penyerahan diri kepada Allah SWT, oleh karenanya klien bertanggung jawab tidak hanya apa yang dilakukan bagaimana klien berfikir dan merasakan dengan mengambil sebuah keputusan yang dianggap efektif dan bertanggungjawab. Salah satu cara yang dapat diberikan alternatif tindakan penyembuhan dengan melihat sebab perilaku agrsif yang dilakukan oleh klien dan gejala-gejala yang dapat dilihat serta sumber masalah yang sudah diketahui dalam diagnosa.
4	Terapi Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau Bimbingan. Adapun tearapi yang digunakan adalah terapi Rasional Emotif Behavior	4	Terapi Langkah terapi rasional emoti behavior yang diberikan konselor kepada klien dengan: a).Langkahpertama: Menunjukan pada klien bahwa masalah yang dihadapinya berkaitan dengan keyakinan-keyakinan irrasionalnya, menunjukan bagaimana klien mengembangkan nilai-nilai sikapnya yang menujukan secara kognitif bahwa klien telah memasukkan banyak keharusan , sebaiknya dan semestinya klien harus belajar memisahkan keyakinan-keyakinannya yang rasional dan keyakinan irrasional, agar klien mencapai kesadaran.B) .Langkah kedua: Membawa klien ke tahapan kesadaran dengan menunjukan bahwa dia sekarang mempertahankan gangguan-gangguan emosionalnya untuk tetap aktif dengan terus menerus berfikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			secara tidak logis dan dengan mengulang-ulang dengan kalimat-kalimat yang mengalahkan diri dan mengabadikan masa kanak-kanak, terapi tidak cukup hanya menunjukan pada klien bahwa klien memiliki proses-proses yang tidak logis.C).Langkah ketiga: Berusaha agar klien memperbaiki perilakunya menjadi yang lebih baik dan meninggalkan gagasan-gagasan irrasional.D).Langkah keempa Adalah: menantang klien untuk mengembangkan filosofis kehidupanya yang rasional, danmenolak kehidupan yang irrasional
5	Langkah Evaluasi & Follow-Up Langkah ini dimaksudkan untuk manilai atau mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan. Dalam langkah ini, untuk melihat perkembangan selanjutnya membutuhkan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat dievaluasikan apakah efektif tidaknya penerapan Bimbingan dan Konseling Islam dengan menggunakan terapi Rasional Emotif Behavior	5	Langkah Evaluasi & Follow-Up Langkah ini konselor telah mengamati bahwa klien sudah dapat menyelesaikan masalahnya. Klien sudah dapat berfikir secara rasional dan bertingkah laku dengan baik seperti teman-teman yang lainnya, klien sekarang sudah dapat diajak bicara dengan baik dan tenang, klien sudah tidak lagi mengganggu dan sering bolos lagi, walaupun orang tuanya masih tetap sibuk bekerja akan tetapi sekarang klien berusaha untuk menjadi lebih baik dan selalu sedia jam wekker di sampingnya disaat dia tidur, karen adengan jam wekker tersebut klien dapat bangun dari tidurnya dan melakukan aktivitasnya sendiri. Banyak teman-teman yang mau berteman dengan klien dan dengan keaktifannya klien sekarang klien sudah naik ke jilid II, karena saat ini guru pengajar klen sudah dapat mengajar klien dengan aktif tanpa ada paksaan dan dorongan yang kuat. Sekarang perkembangan klien lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan tabel diatas bahwa analisis proses bimbingan konseling dilakukan konselor dengan langkah-langkah konseling yang meliputi tahap identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, terapi dan evaluasi & follow-up.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penjelasan teori pada tahap identifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada klien. Melihat gejala-gejala yang ada di lapangan. Konselor disini menetapkan bahwa masalah yang dihadapi klien adalah perilaku agresif anak yang berada di TPA Roudhotul Jannah Kutisari Surabaya. Pemberian terapi ini diharapkan agar klien mampu memilih sendiri pilihan yang timbul dari kesadaran dalam penyerahan diri kepada Allah SWT dengan pemikiran yang jernih dan rasional, sedangkan fakta di lapangan bahwa klien sudah membuat prioritas pilihan bahwa klien akan merubah tingkah lakunya tersebut menjadi lebih baik, karena pada dasarnya klien juga menginginkan perubahan juga pada dirinya.

Jadi dengan berdasarkan perbandingan antara data dari teori dan data lapangan pada saat proses bimbingan konseling ini, diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada proses Bimbingan dan Konseling Islam, meskipun tidak semua tapi sebagian besar memang sudah sesuai.

2. Analisa data tentang hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa yang bimbang memilih antara studi dan karier

Untuk lebih jelas tentang analisis data tentang hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan dari awal konseling hingga tahap-tahap akhir proses konseling, apakah ada perubahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku pada diri klien antara sebelum dan sesudah dilaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Gejala yang nampak pada diri klien sebelum dan sesudah konseling

No	Gejala yang Nampak	Sebelum konseling			Sesudah konseling		
		A	B	C	A	B	C
1	Susah mencari teman. Kesepian dan sering menyendiri, karena tidak adanya seseorang yang bisa dibuat untuk berbagi kebahagiaan dan cerita.			√	√		
2	Tertekan karena perilaku yang dia lakukan, padahal sebenarnya dia menginginkan hidup nyaman seperti teman yang lain.			√	√		
3	Suka berantem dan jahil sama temannya,dan Tidak takut atau berani terhadap siapa saja kecuali sama kedua orang tuanya.			√	√		
4	Susah belajar dengan tenang atau menghambat dalam poses belajarnya.			√		√	
	SKOR			4	3	1	

Keterangan:

A : Tidak pernah nampak atau dirasakan

B : Kadang-kadang nampak atau dirasakan

C : sering nampak atau dirasakan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam tersebut terjadi perubahan sikap perilaku dan pola pandang pada klien, dapat dibuktikan bahwa sekarang klien jarang lagi melakukan perilaku agrsif tersebut dan dia sudah tidak lagi menyakiti dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengganggu temannya, melainkan klien sudah dapat berkumpul an bermain dengan temannya dengan baik, klien sudah dapat berinteraksi dengan baik baik dengan temannya, keluarga ataupun guru pengajar sekapun. Dari semua perubahan pada klien yang nampak ini klien sudah belajar dengan semangat dan dapat berinteraksi dan bertingkah laku dengan baik.

Perubahan sesudah bimbingan konseling sesuai tabel analisis diatas, diketahui bahwa hasil dari proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Terapi Rasional Emotif Behavior. Dimana yang tidak pernah nampak atau dirasakan ada 3 point, yang kadang-kadang nampak atau dirasakan ada 1 point. yang dapat ditulis sebagai berikut :

Gejala yang tidak pernah = 3 $\longrightarrow$ $\frac{3}{4} \times 100\ \% = 75\ \%$

Gejala kadang-kadang = 1 $\longrightarrow$ $\frac{1}{4} \times 100\ \% = 25\ \%$

Gejala masih dilakukan = 0 $\longrightarrow$ $\frac{0}{4} \times 100\ \% = 0\ \%$

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan Bimbingan dan Konseling Islam tersebut, peneliti mengacu pada teknik penjabaran kualitatif dengan prosentase sebagai berikut :

1. 75 % - 100 % (dikategorikan berhasil)
2. 60 % - 75 % (cukup berhasil)
3. < 60 % (kurang berhasil)

Dengan demikian Bimbingan dan Konseling Islam dalam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa dapat dikategorikan cukup berhasil (Baik). Hal ini sesuai dengan nilai skor 75 % yang tegolong dalam kategori 76 % - 100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id